**KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN II KELAS VIII SEMESTER 1**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Jawaban** | **Skor** |
| A | 1. B 2. C 3. D 4. D 5. A 6. B 7. C 8. A 9. D 10. A | 1  1  1  1  1  1  1  1  1  1 |
| B | 1. **Letak geografis**: di antara 2 benua (Asia dan Australia; di antara 2 samudera (Pasifik dan Hindia)   **Letak astronomis**: 60LU-110LS dan 950BT-1410BT   1. **Pengaruh letak geografis:** 2. Wilayah Indonesia beriklim laut 3. Indonesia memiliki iklim musim 4. Indonesia banyak dipengaruhi oleh kebudayaan asing, yakni dalam bidang seni, bahasa, peradaban, dan agama. 5. Lalu lintas perdagangan dan pelayaran di Indonesia cukup ramai, sehingga menunjang perdagangan di Indonesia dan menambah sumber devisa negara.   **Pengaruh letak astronomis:**   1. Berdasarkan pengaruh garis lintang, Indonesia beriklim tropis 2. Berdasarkan pengaruh garis bujur, Indonesia memiliki tiga daerah waktu (WIB, WITA, WIT) 3. **Angin Muson Barat** 4. Bertiup pada bulan Oktober- April 5. Saat itu matahari ada di BBS, Benua Australia menerima panas maksimum sehingga suhunya tinggi dan tekanan udaranga rendah. Sedangkan Benua Asia dingin dan tekanan udaranya tinggi. Jadi, angin bertiup dari Benua Asia ke Australia. Disebut angin muson barat. 6. Bersifat lembab atau basah karena angin melewati samudera atau perairan luas. 7. Saat itu Indonesia mengalami musim penghujan   **Angin Muson Timur**   1. Bertiup pada bulan April - Oktober 2. Saat itu matahari ada di BBU, Benua Asia menerima panas maksimum sehingga suhunya tinggi dan tekanan udaranga rendah. Sedangkan Benua Australia dingin dan tekanan udaranya tinggi. Jadi, angin bertiup dari Benua Australia ke Asia. Disebut angin muson timur. 3. Bersifat kering karena angin melewati daratan atau benua. 4. Saat itu Indonesia mengalami musim kemarau. 5. Tabel perbedaan fauna dan contoh  |  |  | | --- | --- | | **Asiatis** | **Australis** | | * Banyak mamalia (binatang menyusui) berukuran besar * Banyak dijumpai berbagai jenis kera * Banyak jenis ikan air tawar * Sedikit jenis burung berwarna * Tidak ada binatang berkantung * Contoh jenis hewan lainnya yang ada: badak bercula satu, burung merak, jalak bali, orang utan, gajah, rusa, tapir, banteng, kerbau, kera, harimau, babi hutan. | * Memiliki mamalia berukuran kecil * Hanya memiliki satu jenis kera * Sedikit jenis ikan air tawar * Banyak jenis burung berbulu indah/berwarna * Terdapat jenis hewan berkantung * Contoh: burung cendrawasih, burung kasuari, kangguru, wallaby, koala, kakatua, dan lain-lain |  1. Dua di antara:   a. Tanah vulkanik (tanah andosol/ tuf)  Proses terbentuknya : dari abu vulkanis yang telah mengalami proses pelapukan  Ciri-ciri : warna kelabu hingga kuning, peka terhadap erosi, dan sangat subur  Pemanfaatannya : sebagai lahan pertanian, perkebunan, hutan pinus atau cemara  Persebaran : Sumatera, Jawa, Bali, Lombok, Halmahera, Nusa Tenggara Barat, dan Sulawesi   1. Tanah aluvial (tanah endapan)   Proses terbentuknya : tanah hasil erosi (lumpur dan pasir halus) di daerah-daerah dataran rendah atau daerah aliran sungai  Ciri-ciri : sangat subur, warna kelabu dan peka terhadap erosi  Pemanfaatannya : sebagai lahan pertanian sawah, perkebunan tembakau, tebu, sayuran, buah-buahan, kelapa, palawija , dan perikanan.  Persebaran : Sumatera, Jawa bagian utara, dan daerah sepanjang sungai Indonesia   1. Tanah organosol (tanah gambut atau tanah rawa)   Proses terbentuknya : dari hasil pembusukan tumbuhan / bahan organik di daerah rawa-rawa dan tertimbun selama bertahun-tahun  Ciri-ciri : bersifat sangat asam, unsur hara rendah sehingga tidak subur  Pemanfaatannya : untuk pertanian pasang surut, karet, nanas, tambah ikan dan udang, serta hutan bakau  Persebaran : Pantai timur Sumatera, Kalimantan, Papua.     1. Tanah Podzol (tanah pegunungan tinggi)   Proses terbentuknya : hasil pelapukan batuan yang mengandung kuarsa di daerah yang memiliki suhu rendah dan curah hujan tinggi  Ciri-ciri : warna pucat, kandungan pasir kuarsa tinggi, sangat masam, peka terhadap erosi, subur  Pemanfaatannya : untuk pertanian, ladang, perkebunan karet, kopi dan kelapa  Persebaran : daerah pegunungan tinggi di Sumatera, Papua, Sulawesi, Jawa Barat, Maluku, dan Nusa Tenggara   1. Tanah kapur (tanah mediteran)   Proses terbentuknya : hasil pelapukan batuan kapur keras dan sedimen  Ciri-ciri : Warna putih kecoklatan, keras, tidak subur  Pemanfaatannya : untuk pertanian tegalan, hutan jati  Persebaran : Pegunungan Jawa Timur, Nusa Tenggara, Jawa Tengah, Sulawesi, Maluku, Sumatera   1. Tanah laterit (tanah merah)   Proses terbentuknya : Tanah yang tercuci air hujan, sehingga unsur hara telah hilang meresap dan mengalir ke dalam tanah  Ciri-ciri : warna cokelat kemerah-merahan, tidak subur  Pemanfaatannya : diolah, dipisahkan antara tanah dengan zat besi untuk pembuatan besi, zat aluminiumnya untuk aluminium, tanaman yang hidup sejenis ilalang dan rumput  Persebaran : p. Bangka, Kalimantan Barat, Jawa Barat, Jawa Timur, Lampung, Sulawesi Tenggara   1. Tanah humus (bunga tanah)   Proses terbentuknya : dari hasil pembusukan bahan-bahan organik  Ciri-ciri : warna kehitaman, mudah basah, mengandung bahan organik, sangat subur  Pemanfaatannya : sebagai lahan pertanian  Persebaran : Lampung, Jawa Tengah bagian selatan, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Tenggara, Papua | 4  4  4  4 |
| **Total** | | **30** |

**Pedoman Penilaian**

**Nilai = (skor yang diperoleh/30)x 100**